



## **Pengaruh Inflasi, *Debt To Equity Ratio* , Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

**Siti Humairah<sup>\*1</sup>, Saiful Amri<sup>2</sup>, Kasmaniar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

[sitihumairah@gmail.com](mailto:sitihumairah@gmail.com)

[saiful.amri@serambimekkah.ac.id](mailto:saiful.amri@serambimekkah.ac.id)

[kasmaniar@serambimekkah.ac.id](mailto:kasmaniar@serambimekkah.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh inflasi, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Objek dari penelitian ini yaitu pengaruh inflasi, *debt to equity ratio*, dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *pursposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 42 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 12,146. Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0,006 dan t hitung sebesar 3,098. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dan t hitung sebesar 3,734. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikan sebesar 0,034 dan t hitung sebesar 2,362. Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,74 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 74%. Artinya inflasi *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,536. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh inflasi *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 46,4%.

**Kata Kunci:** *Inflasi, Debt To Equity Ratio; Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal, pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli, selain itu pasar modal juga sering diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal). Dasar hukum yang menjadi payung pasar modal adalah undang-undang nomor 8 tahun 1995, tentang pasar modal, peraturan pemerintah nomor 45 tahun 1995,



tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal, serta surat keputusan menteri keuangan nomor 646/kmk.011/1995, tentang pemilikan saham atau unit penyertaan reksadana oleh pemegang asing.

Return saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena return saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan return saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, return saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik, peningkatan atau penurunan return saham yang diperoleh para investor dapat ditentukan oleh kinerja keuangan, untuk mengetahui kinerja perusahaan. Pada umumnya investor akan melakukan analisa pada laporan keuangan perusahaan, hasil analisa tersebut akan menjadi acuan investor apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak dan apakah layak untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Karena industri makanan dan minuman akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dan dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam krisis konsumen akan membatasi konsumsi nya dengan memenuhi kebutuhan primer dan mengurangi barang sekunder. Industri makanan dan minuman memiliki posisi yang cukup baik di Indonesia, hal tersebut dapat di buktikan dengan peran pentingnya terhadap pertumbuhan nilai produk domestik bruto (PDB) nasional (Zainuddin & Bakri, 2023).

Sektor industri makanan dan minuman Indonesia saat ini memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Hal ini terjadi karena sektor makanan dan minuman didukung oleh sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dan permintaan domestic yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada tingkat *konsumerisme* Makanan dan minuman yang juga memiliki kelebihan dibandingkan dengan kebutuhan lain, ini karena menjadi salah satu kebutuhan primer. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh berbagai sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Sudiani, 2016), Kenaikan harga nasional berdampak pada daya beli konsumen sehingga pendapatan dari semua sektor makanan dan minuman juga menurun. Inflasi yang tinggi menyebabkan tidak stabilnya ekonomi makro yang berdampak pada keseluruhan kegiatan ekonomi. Keadaan di mana kecenderungan fenomena keuangan di suatu negara dalam sistem kenaikan harga umumnya mengandung mekanisme pasar.

Di mana tingkat harga dianggap terlalu tinggi, kelangkaan produksi, permintaan sangat cepat dari konsumen, dan terlalu banyak jumlah uang beredar mengindikasikan inflasi. Inflasi berdampak pada perusahaan yang mengakibatkan peningkatan biaya produksi atau biaya operasional sehingga dapat mengurangi laba perusahaan, peningkatan dana produksi yang lebih tinggi dari kenaikan nilai jual yang diperoleh perusahaan akan berakibat atas penurunan profitabilitas perusahaan, dan kebalikkannya jika kenaikan dana produksi lebih sedikit dari pada kenaikan nilai jual perusahaan (produsen), profitabilitas perusahaan akan meningkat (Eduardus, 2012:216).

Hubungan antara profitabilitas perusahaan dan kegiatan ekonomi saling berkaitan, masalah yang terjadi adalah jika profitabilitas perusahaan tidak efektif, pertumbuhan ekonomi tidak baik dan inflasi pada perusahaan jika selalu terjadi dapat menyebabkan kerugian fatal. Profitabilitas perlu perhatian serius, karena, jika profitabilitas rendah dan bahkan menderita kerugian dan akan berdampak negatif pada sektor ekonomi makro di Indonesia. Investor juga mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Analisa profitabilitas adalah suatu upaya agar dapat digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2013:196).

Banyak cara untuk mengukur tingkat kewajiban yang dimiliki suatu perusahaan salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian yang dilakukan Sari (2014) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh pada profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) menyimpulkan bahwa leverage yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Beberapa peneliti telah medeskripsikan perhitungan *return on equity* dan *earning per share* seperti (Keown, 2018), (Brigham, 2018:144), (Sari, 2014)

Ukuran perusahaan dapat tercermin dari berbagai hal, salah satunya adalah terlihat dari total yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Respon yang baik inilah yang akan menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Yusuf, 2021).

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Aceh pada perusahaan makanan dan minuman yang datanya diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Kantor perwakilan Aceh yang beralamat di Jln. Teuku Imum Lueng Bata No 84. Objek penelitian ini yang menjadi fokus penelisan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.

Tabel 1. Statistics Deskriptif

|                                  | N  | Minimum | Maximum  | Nilai Rata-Rata | Std. Deviation |
|----------------------------------|----|---------|----------|-----------------|----------------|
| Profitabilitas (Y)               | 42 | -0,1296 | 194,9787 | 6,840464        | 32,7360990     |
| Inflasi X1)                      | 42 | 6,10    | 27,30    | 14,0000         | 9,57441        |
| <i>Debt to equity ratio</i> (X2) | 42 | 0,0931  | 2,5198   | 0,880871        | 0,7027091      |
| Ukuran perusahaan (X3)           | 42 | 10,5638 | 18,5868  | 14,202329       | 1,3831108      |
| Valid N (Listwise)               | 42 |         |          |                 |                |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

## Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh inflasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi



### Coefficients

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 171,160                     | 47,566     |                           | 3,598 | ,001 |
| Inflasi (X1)              | ,347                        | ,112       | ,371                      | 3,098 | ,006 |
| Debt To Equity Ratio (X2) | ,408                        | ,109       | ,460                      | 3,734 | ,001 |
| Ukuran Perusahaan (X3)    | ,274                        | ,116       | ,323                      | 2,362 | ,034 |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 2, diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 171,160 + 0,347X_1 + 0,408X_2 + 0,274X_3 + e$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan terhadap pengaruh inflasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-F ANOVA

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 29829,348      | 3  | 9943,116    | 12,146 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 31108,392      | 38 | 818,642     |        |                   |
| Total        | 63937,739      | 41 |             |        |                   |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

#### Uji Statistika t

Pengujian parsial terhadap pengaruh inflasi, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Statistik t

| Variabel                  | Unstandardized Coefficients |            | t <sub>hitung</sub> | t <sub>Tabel</sub> | Sig.  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------|--------------------|-------|
|                           | B                           | Std. Error |                     |                    |       |
| Inflasi (X1)              | 0,347                       | 0,112      | 3,098               | 2,024              | 0,006 |
| Debt to equity ratio (X2) | 0,408                       | 0,109      | 3,734               | 2,024              | 0,001 |
| Ukuran perusahaan (X3)    | 0,274                       | 0,116      | 2,362               | 2,024              | 0,034 |

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



## PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa Nilai  $\text{sig } F$  sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) diterima. Inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2021 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas. Dampak perubahan yang terjadi pada profitabilitas Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai  $\text{sig } t$  sebesar 0,006 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,006 < 0,05$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a2}$  diterima, artinya inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai  $\text{sig } t$  sebesar 0,001 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,001 < 0,05$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a3}$  diterima, artinya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah kewajiban yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat kewajiban perusahaan akan menurunkan profit yang akan dicapai oleh perusahaan. Banyak cara untuk mengukur kewajiban yang dimiliki suatu perusahaan salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai  $\text{sig } t$  sebesar 0,034 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,034 < 0,05$ ). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka  $H_{a4}$  diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,740 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 74%. Artinya inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat kontribusi inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.8, nilai  $R$  Square sebesar 0,536. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh inflasi *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 53,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh inflasi *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan, yaitu Inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh



terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai  $\beta_1 = 0,347$ ,  $\beta_2 = 0,408$ ,  $\beta_3 = 0,325$ , berarti  $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  dan nilai probabilitas  $F = 0,000$  berarti nilai probabilitas  $F < 0,05$ . Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai  $\beta_1 = 0,347$ , berarti  $\beta_1 \neq 0$  dan nilai probabilitas  $t$  sebesar 0,000 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,006 < 0,05$ ). *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai  $\beta_2 = 0,408$ , berarti  $\beta_2 \neq 0$  dan nilai probabilitas  $t$  sebesar 0,009 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,001 < 0,05$ ). Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai  $\beta_3 = 0,274$ , berarti  $\beta_3 \neq 0$  dan nilai probabilitas  $t$  sebesar 0,034 dapat dimaknai lebih kecil dari nilai kritis ( $0,034 < 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,74 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 74%. Artinya inflasi *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara 60%-80% terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat kontribusi inflasi, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai  $R$  Square sebesar 0,536. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh inflasi *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 46,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 53,6% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Eduardus Tandelilin. (2012). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio: Teori dan Aplikasi* (Ed. 1). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown, J. A., Martin, John D., & Titman. 2018. *Financial Management Principle and Applications*. Person.
- Putra AAWY, Badjra, Bagus.I 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 4, No. 7. Hlm 2052-2067.
- Sudiani, N. A., & Darmayanti, N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545-4574.
- Yusuf, Z., & Rizal, S. (2022). The Effect of Cash Turnover and Customer Growth on Profitability at PT Bank BRI Branch Unit Sawang Lhokseumawe. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.35870/ijer.v2i1.82>
- Zainuddin, Z., & Bakri, M. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(2), 356–362.